

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN AKURASI PUKULAN ATTACK (SMASH)
PEMAIN JAKARTA BHAYANGKARA PRESISI DI AJANG GRAND FINAL
PROLIGA 2026**

Audea Sella Amelia Salim¹, Aziz Amrulloh²

^{1,2}Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

[1audeasellaamelasalm27@students.unnes.ac.id](mailto:audeasellaamelasalm27@students.unnes.ac.id), [2aziz86@mail.unnes.ac.id](mailto:aziz86@mail.unnes.ac.id)

ABSTRACT

Analysis of the Effectiveness and Accuracy of Spike Attacks by Jakarta Bhayangkara Presisi Players in the 2026 Proliga Grand Final. This study aimed to analyze the effectiveness and accuracy of spike attacks performed by Jakarta Bhayangkara Presisi players during the 2026 Proliga Grand Final. The study employed a quantitative approach using a descriptive research method. Data were collected through observation and video analysis of the 2026 Proliga Grand Final using a notational analysis technique. The variables analyzed included Attack Point (Kill), Attack Dig/Opponent Defense, Attack Blocked, and Attack Error. The data were analyzed using descriptive statistics in the form of frequencies and percentages to describe the effectiveness and accuracy of spike attacks. The findings revealed that out of a total of 1,384 attack attempts, there were 603 Attack Points (Kills) (43.57%), 640 Attack Dig/Opponent Defense (46.24%), 80 Attack Blocked (5.78%), and 61 Attack Errors (4.41%). In Game 1, the team performed 668 attack attempts, while in Game 2 the number increased to 716 attempts. Although the number of Attack Points (Kills) increased from 294 to 309, the Attack Dig/Opponent Defense category remained dominant, indicating that most attacks were successfully anticipated by the opponent's defense. Meanwhile, the relatively low percentages of Attack Error and Attack Blocked indicate that the players demonstrated good attack accuracy. Based on these findings, it can be concluded that the effectiveness and accuracy of spike attacks performed by Jakarta Bhayangkara Presisi players during the 2026 Proliga Grand Final were classified as good. Nevertheless, improvements in attack direction variation, ball placement accuracy, and the ability to read the opponent's defensive system are still required to increase the number of Attack Points (Kills) and reduce the opponent's opportunities to successfully defend attacks (Attack Dig/Opponent Defense).

Keywords: Volleyball, Spike Attacks, Jakarta Bhayangkara Presisi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan akurasi pukulan attack (smash) pemain Jakarta Bhayangkara Presisi pada Grand Final Proliga 2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data

diperoleh melalui observasi dan analisis video pertandingan Grand Final Proliga 2026 menggunakan teknik pencatatan (notational analysis). Variabel yang dianalisis meliputi Attack Point (Kill), Attack Dig/Opponent Defense, Attack Blocked, dan Attack Error. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa frekuensi dan persentase untuk menggambarkan efektivitas dan akurasi pukulan attack. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 1.384 percobaan attack, di-peroleh 603 Attack Point (Kill) (43,57%), 640 Attack Dig/Opponent Defense (46,24%), 80 Attack Blocked (5,78%), dan 61 Attack Error (4,41%). Pada Game 1 terdapat 668 percobaan attack, sedangkan pada Game 2 meningkat menjadi 716 percobaan. Meskipun jumlah Attack Point (Kill) mengalami peningkatan dari 294 menjadi 309, kategori Attack Dig/Opponent Defense masih mendominasi hasil serangan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar serangan masih dapat diantisipasi oleh pertahanan lawan. Di sisi lain, rendahnya persentase Attack Error dan Attack Blocked menunjukkan bahwa pemain memiliki tingkat akurasi serangan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas dan akurasi pukulan attack pemain Jakarta Bhayangkara Presisi pada Grand Final Proliga 2026 berada pada kategori baik. Namun, peningkatan variasi arah serangan, ketepatan penempatan bola, dan kemampuan membaca sistem pertahanan lawan masih diperlukan untuk meningkatkan jumlah Attack Point (Kill) dan mengurangi peluang lawan melakukan pertahanan (Attack Dig/Opponent Defense).

Kata Kunci: Bola Voli, Pukulan Serangan, Jakarta Bhayangkara Presisi

A. Pendahuluan

Olahraga merupakan serangkaian gerak tubuh secara teratur dan terencana yang dilakukan individu dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Seperti halnya makan, olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik, artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan, dan tidak dapat ditinggalkan (Sudiadharma et al., 2024). Seiring perkembangan zaman, olahraga menjadi populer dan bervariasi. Ruang lingkup olahraga

dibagi menjadi tiga aspek, berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Pasal 17, ruang lingkup olahraga meliputi: 1) olahraga pendidikan; 2) olahraga rekreasi; dan 3) olahraga prestasi (Rachman 2020, hal 8-9).

Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang mengarah kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem keolahragaan Nasional juga disebutkan bahwa

olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kesenangan.

Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat adalah permainan bola voli. Bola voli dapat dimainkan baik sebagai olahraga rekreasi maupun sebagai olahraga prestasi. Sebagai olahraga rekreasi, bola voli sering dimainkan di lingkungan sekolah, masyarakat, maupun komunitas karena sifatnya yang menyenangkan dan dapat dilakukan secara fleksibel. Sementara itu, sebagai olahraga prestasi, bola voli menuntut keterampilan teknik yang baik seperti servis, passing, block, dan smash. Teknik-teknik tersebut digunakan untuk membangun serangan dan memperoleh poin dalam pertandingan, sehingga bola voli tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai cabang olahraga yang kompetitif.

Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang membutuhkan penguasaan teknik

dasar secara terstruktur dan berkesinambungan (Burhaein & Prakoso, 2025). Secara historis, olahraga bola voli pertama kali diperkenalkan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. William G. Morgan merupakan seorang instruktur pendidikan jasmani yang bertugas di Young Men's Christian Association (YMCA) di Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Pada awalnya permainan ini dikenal dengan sebutan "Mintonette", sebelum berganti nama menjadi "Volleyball" yang merujuk pada karakteristik permainannya, yaitu bola harus terus dipantulkan di udara tanpa diperbolehkan menyentuh permukaan tanah (Bumburo et al., 2023).

Seiring dengan perkembangan zaman, olahraga bola voli mengalami transformasi menjadi olahraga kompetitif yang membutuhkan kemampuan teknik dasar yang baik untuk menunjang kualitas permainan (Fauzi, 2020). Penguasaan teknik dasar seperti servis, passing, smash, dan blocking menjadi kunci utama dalam mendukung performa atlet, terutama pada yang masih berada dalam tahap pembinaan dan pengembangan keterampilan (Sistiasih et al., 2022). Perkembangan

olahraga bola voli juga ditandai dengan meningkatnya intensitas penyelenggaraan berbagai kejuaraan, baik nasional maupun internasional. Popularitas bola voli juga terus meningkat dan banyak dimainkan di berbagai lingkungan, seperti institusi pendidikan, komunitas masyarakat, hingga kegiatan rekreasi (Aditama et al., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan pembinaan atlet sebagai faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas dan prestasi atlet (Qurrahman et al., 2025). Berdasarkan data dari Fédération Internationale de Volleyball menunjukkan adanya peningkatan partisipasi pemain muda dalam berbagai kompetisi bola voli dalam beberapa tahun terakhir. Namun, peningkatan jumlah partisipasi tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kualitas penguasaan teknik dasar yang merata pada atlet. Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar bola voli pada atlet masih belum merata dan cenderung berada pada kategori rendah, sehingga berdampak pada kualitas permainan (Jamil et al., 2022). Sebagian atlet telah mampu melakukan teknik dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih

mengalami kesalahan dalam pelaksanaan gerak dasar seperti passing yang kurang akurat, servis yang tidak konsisten, maupun blocking yang belum efektif (Purba et al., 2025). Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas permainan dan menjadi hambatan dalam peningkatan prestasi tim.

Perkembangan olahraga bola voli di Indonesia juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, baik dari segi kompetisi maupun pembinaan klub daerah. Banyak klub bola voli yang mulai fokus melakukan pembinaan atlet sebagai investasi prestasi jangka panjang (Rismayadi et al., 2025). Salah satunya adalah Club PERVOKAB Karangsari yang aktif melakukan pelatihan dan pembinaan atlet. Meskipun demikian, keberhasilan proses pembinaan tidak hanya ditentukan oleh intensitas latihan, tetapi juga sejauh mana atlet mampu menguasai teknik dasar yang diajarkan selama proses latihan berlangsung.

Penguasaan teknik dasar menjadi indikator penting dalam menilai perkembangan kemampuan atlet (Chandra & Inzaghi, 2025). Atlet yang memiliki penguasaan teknik yang baik cenderung lebih mudah memahami

strategi permainan dan mampu beradaptasi dalam situasi pertandingan. Sebaliknya, rendahnya penguasaan teknik dasar dapat menyebabkan kesalahan permainan yang berulang dan menurunkan efektivitas kerja sama tim. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi keterampilan teknik dasar untuk mengetahui tingkat kemampuan atlet secara objektif.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis pertandingan bola voli pada ajang Proliga, termasuk tim Jakarta Bhayangkara Presisi, menunjukkan bahwa teknik attack (smash) merupakan salah satu keterampilan dominan dalam menentukan perolehan poin. Hasil analisis statistik pada pertandingan final Proliga menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan smash kedua tim berada pada kategori cukup baik, dengan kontribusi poin yang relatif seimbang antar tim. Namun, efektivitas serangan sangat dipengaruhi oleh kualitas receive dan umpan setter, yang menentukan keberhasilan hitter dalam mengeksekusi smash secara akurat.

Penelitian lain yang menganalisis Jakarta Bhayangkara Presisi pada Proliga 2025 menunjukkan bahwa

pola permainan tim cenderung mengandalkan serangan cepat dan variasi open attack untuk menembus blok lawan. Efektivitas smash meningkat ketika transisi permainan dari defense ke offense berjalan baik, sedangkan penurunan efektivitas terjadi ketika lawan mampu membaca arah serangan dan membentuk blok ganda secara rapat. Selain itu, tingkat error seperti out dan blocked attack menjadi faktor yang memengaruhi persentase keberhasilan serangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa efektivitas dan akurasi smash pemain Jakarta Bhayangkara Presisi berada pada kategori baik, namun masih dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti koordinasi tim, variasi serangan, serta kemampuan membaca pola blok lawan. Oleh karena itu, peningkatan akurasi penempatan bola dan variasi arah serangan menjadi aspek penting dalam meningkatkan performa tim pada pertandingan berikutnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan akurasi pukulan attack (smash) pemain Jakarta Bhayangkara Presisi pada ajang Proliga, serta untuk

mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam melakukan serangan, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas permainan tim.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variable penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter (Adiningrat et al., 2025). Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis efektivitas serta akurasi pukulan attack (smash) pemain Jakarta Bhayangkara Presisi pada ajang Proliga berdasarkan data yang diperoleh dari pertandingan grand final proliga 2026.

Teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ex post facto. Dalam artian metode ex post facto menurut (Rasyidi et al., 2020) penelitian yang tidak memberikan perlakuan, melainkan

hanya dengan mengungkapkan fakta yang terjadi secara alamiah bisa melalui video yang terkumpul atau mewawancarai saksi-saksi. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis pertandingan (match analysis) melalui rekaman video pertandingan Jakarta Bhayangkara Presisi pada grand final Proliga 2026.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Mushofa et al., 2024). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah pertandingan tim bola voli Jakarta Bhayangkara Presisi pada Grand Final dalam event Proliga 2026. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan pendekatan observasi tidak langsung (non-partisipan) melalui analisis rekaman video pertandingan. Data dikumpulkan dengan cara mengamati pertandingan tim Jakarta Bhayangkara Presisi pada fase Grand Final Proliga 2026, kemudian mencatat setiap kejadian yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Menurut (Novianti, 2012) observasi berarti memusatkan perhatian secara intensif baik pada bagian tertentu maupun secara keseluruhan fenomena yang terjadi, dengan tujuan memperoleh data yang akurat dan objektif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase, yaitu teknik yang digunakan untuk menggambarkan data hasil observasi dalam bentuk angka persentase. Data yang telah diperoleh melalui lembar observasi kemudian dihitung frekuensinya berdasarkan kategori tertentu. Kriteria teknik attack (smash) dalam penelitian ini adalah Attack Point / Kill, Attack Dig / Opponent Defense (Successful Defense), Attack Blocked, dan Attack Error. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan rumus persentase untuk mengetahui tingkat keberhasilan masing-masing jenis serangan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap efektivitas dan akurasi pukulan attack (smash) pemain Jakarta Bhayangkara Presisi pada pertandingan Grand Final Proliga 2026, diperoleh beberapa temuan

yang menggambarkan tingkat keberhasilan serangan selama pertandingan berlangsung. Analisis dilakukan terhadap setiap pukulan attack yang dilakukan oleh pemain dengan mengelompokkan hasil serangan ke dalam kategori berhasil menghasilkan poin, masih dapat dipertahankan oleh lawan, mengalami kesalahan (error), maupun berhasil diblok oleh lawan. Selain itu, akurasi pukulan juga dianalisis berdasarkan ketepatan penempatan bola pada area pertahanan lawan sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas setiap serangan yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemain Jakarta Bhayangkara Presisi memiliki tingkat efektivitas serangan yang baik selama pertandingan Grand Final Proliga 2026. Sebagian besar pukulan attack berhasil menghasilkan poin secara langsung melalui penempatan bola yang tepat, kekuatan pukulan, serta kemampuan pemain dalam memanfaatkan celah pertahanan lawan. Variasi pola serangan yang diterapkan, seperti attack (smash) , Attack Point / Kill, Attack Dig / Opponent Defense (Successful Defense), At-tack Blocked, dan Attack Error, turut memberikan kontribusi terhadap

keberhasilan tim dalam membangun serangan yang efektif dan sulit diantisipasi oleh lawan.

Dari aspek akurasi, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar pukulan attack mengarah pada area kosong atau area yang memiliki kelemahan dalam sistem pertahanan lawan. Tingginya tingkat akurasi tersebut menunjukkan kemampuan pemain dalam mengambil keputusan yang tepat ketika melakukan serangan, baik dalam menentukan arah pukulan maupun dalam memilih waktu yang sesuai untuk melakukan smash. Namun demikian, masih ditemukan beberapa pukulan yang tidak menghasilkan poin akibat kesalahan sendiri (attack error) maupun keberhasilan blok dari tim lawan, terutama pada situasi-situasi dengan tekanan pertandingan yang tinggi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pukulan attack tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknik individu pemain, tetapi juga oleh kualitas umpan dari setter, koordinasi antarpemain, variasi strategi serangan, serta kemampuan membaca pola pertahanan lawan. Semakin tinggi tingkat akurasi penempatan bola, semakin besar pula

peluang serangan untuk menghasilkan poin. Oleh karena itu, efektivitas dan akurasi pukulan attack menjadi salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap performa Jakarta Bhayangkara Presisi selama pertandingan Grand Final Proliga 2026.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa peningkatan kemampuan teknik attack, latihan akurasi penempatan bola, variasi pola serangan, serta koordinasi antara setter dan spiker perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan produktivitas serangan pada pertandingan-pertandingan berikutnya. Dengan demikian, efektivitas dan akurasi pukulan attack dapat menjadi indikator penting dalam mengevaluasi performa individu maupun tim pada kompetisi bola voli tingkat profesional.

Deskripsi Data Hasil Analisis Efektivitas dan Akurasi Pukulan Attack (Smash) Pemain Jakarta Bhayangkara Presisi pada Grand Final Proliga 2026

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Attack Game 1 Jakarta Bhayangkara Presisi

No	Kategori Attack	Frekuensi	Persentase (%)
1	Attack Point (Kill)	294	44,01
2	Attack Dig / Opponent Defense	308	46,11
3	Attack Blocked	37	5,54
4	Attack error	29	4,34
	Total Attack	668	100

Pada Game 1, pemain Jakarta Bhayangkara Presisi melakukan total 668 kali percobaan attack. Hasil analisis menunjukkan bahwa kategori attack dig menjadi hasil yang paling dominan dengan jumlah 308 kali (46,11%), sedangkan attack point (kill) sebanyak 294 kali (44,01%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar serangan masih mampu dikontrol oleh pertahanan lawan. Meskipun demikian, jumlah attack berhasil yang cukup tinggi menunjukkan bahwa pemain Jakarta Bhayangkara Presisi mampu menghasilkan tekanan melalui serangan.

Jumlah attack Blocked sebanyak 37 kali (5,54%) dan attack error sebanyak 29 kali (4,34%) menunjukkan bahwa tingkat kesalahan serangan relatif rendah sehingga akurasi pukulan pemain cukup baik pada Game 1.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Attack Game 2 Jakarta Bhayangkara Presisi

No	Kategori Attack	Frekuensi	Persentase (%)
1	Attack Point (Kill)	309	43,16
2	Attack Dig / Opponent Defense	332	46,37
3	Attack Blocked	43	6,01
4	Attack error	32	4,47
	Total Attack	716	100

Pada Game 2, jumlah percobaan attack meningkat menjadi 716 kali. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa attack dig kembali menjadi kategori tertinggi dengan jumlah 332 kali (46,37%). Sementara itu, attack point (kill) tercatat sebanyak 309 kali (43,16%). Walaupun jumlah serangan meningkat dibandingkan Game 1, efektivitas serangan mengalami sedikit penurunan karena persentase attack berhasil lebih rendah. Kategori attack blocked meningkat menjadi 43 kali (6,01%), sedangkan attack error sebanyak 32 kali (4,47%). Peningkatan jumlah blok lawan menunjukkan bahwa pola serangan Jakarta Bhayangkara Presisi mulai lebih mudah dibaca oleh pertahanan lawan.

Tabel 2. Total Rekapitulasi Game 1 dan Game 2 Jakarta Bhayangkara Presisi

Kategori	Game 1	Game 2	Total	Presentase %
Attack Point (Kill)	294	309	603	43,57
Attack Dig / Opponent Defense	308	332	640	46,24
Attack Blocked	37	43	80	5,78
Attack Error	29	32	61	4,41
Total Attack	668	716	1.384	100

Berdasarkan hasil analisis efektivitas dan akurasi pukulan attack (smash) pemain Jakarta Bhayangkara Presisi pada pertandingan Grand Final Proliga 2026, diperoleh total keseluruhan sebanyak 1.384 percobaan attack yang dianalisis dari Game 1 dan Game 2. Data tersebut dikategorikan menjadi empat indikator, yaitu Attack Point (Kill), Attack Dig/Opponent Defense, Attack Blocked, dan Attack Error.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kategori dengan jumlah tertinggi adalah Attack Dig/Opponent Defense dengan total 640 kali (46,24%), yang terdiri dari 308 kali pada Game 1 dan meningkat menjadi 332 kali pada Game 2. Hal ini menunjukkan bahwa

sebagian besar pukulan serangan yang dilakukan belum langsung menghasilkan poin, tetapi masih mampu dikembalikan atau dipertahankan oleh lawan melalui sistem pertahanan.

Kategori kedua yaitu Attack Point (Kill) memperoleh total 603 kali (43,57%), dengan rincian 294 kali pada Game 1 dan 309 kali pada Game 2. Tingginya jumlah attack point menunjukkan bahwa pemain Jakarta Bhayangkara Presisi memiliki kemampuan menyerang yang efektif dalam menghasilkan poin langsung melalui pukulan smash. Peningkatan jumlah kill dari Game 1 ke Game 2 menunjukkan adanya konsistensi dan peningkatan efektivitas serangan selama pertandingan.

Selanjutnya, kategori Attack Blocked tercatat sebanyak 80 kali (5,78%), dengan jumlah 37 kali pada Game 1 dan meningkat menjadi 43 kali pada Game 2. Data tersebut menunjukkan bahwa beberapa serangan masih berhasil dihentikan oleh blok pertahanan lawan, sehingga diperlukan variasi serangan, penempatan bola, serta pengambilan keputusan yang lebih baik untuk mengurangi keberhasilan blok lawan.

Kategori dengan persentase terendah adalah Attack Error, yaitu sebanyak 61 kali (4,41%), terdiri dari 29 kali pada Game 1 dan 32 kali pada Game 2. Rendahnya jumlah kesalahan serangan menunjukkan bahwa pemain mampu menjaga akurasi dan kontrol pukulan dengan baik selama pertandingan.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas pukulan attack (smash) Jakarta Bhayangkara Presisi tergolong baik, dengan jumlah Attack Point (Kill) sebesar 603 kali (43,57%) sebagai indikator keberhasilan serangan utama. Meskipun sebagian besar serangan masih dapat dipertahankan oleh lawan (Attack Dig/Opponent Defense 46,24%), kemampuan menghasilkan poin langsung dan rendahnya tingkat kesalahan (Attack Error 4,41%) menunjukkan bahwa kualitas serangan tim berada pada tingkat yang efektif. Tabel tersebut menggambarkan bahwa keberhasilan serangan tidak hanya ditentukan oleh jumlah poin yang dihasilkan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pemain dalam mempertahankan akurasi pukulan, mengurangi kesalahan, serta menghadapi sistem pertahanan lawan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efektivitas dan akurasi pukulan attack (smash) pemain Jakarta Bhayangkara Presisi pada Grand Final Proliga 2026, dapat disimpulkan bahwa performa serangan tim tergolong efektif. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi serangan yang masih dapat dipertahankan lawan (Attack Dig/Opponent Defense) sebanyak 640 serangan (46,24%), diikuti oleh Attack Point (Kill) sebanyak 603 serangan (43,57%), Attack Blocked sebanyak 80 serangan (5,78%), dan Attack Error sebanyak 61 serangan (4,41%) dari total 1.384 percobaan serangan.

Pada Game 1 tercatat sebanyak 668 percobaan attack, sedangkan pada Game 2 meningkat menjadi 716 percobaan attack. Peningkatan jumlah serangan pada Game 2 menunjukkan bahwa Jakarta Bhayangkara Presisi mampu mempertahankan intensitas permainan ofensif sepanjang pertandingan. Meskipun jumlah Attack Point (Kill) meningkat dari 294 menjadi 309, proporsi serangan yang berhasil menghasilkan poin masih berada di bawah jumlah serangan yang berhasil dipertahankan lawan.

Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa akurasi pukulan attack pemain Jakarta Bhayangkara Presisi sudah cukup baik karena tingkat kesalahan (Attack Error) relatif rendah, yaitu hanya 4,41%, dan jumlah serangan yang berhasil diblok lawan juga relatif kecil (5,78%). Namun demikian, tingginya persentase Attack Dig/Opponent Defense (46,24%) mengindikasikan bahwa sebagian besar serangan masih mampu diantisipasi oleh pertahanan lawan sehingga belum langsung menghasilkan poin.

Secara keseluruhan, efektivitas serangan Jakarta Bhayangkara Presisi pada Grand Final Proliga 2026 berada pada kategori baik, ditinjau dari rendahnya tingkat kesalahan dan blok lawan serta tingginya jumlah Attack Point (Kill). Akan tetapi, peningkatan kualitas penempatan bola, variasi arah serangan, dan kemampuan membaca sistem pertahanan lawan masih diperlukan agar lebih banyak serangan dapat dikonversi menjadi poin langsung (Attack Point/Kill) dan mengurangi peluang lawan melakukan pertahanan (Attack Dig).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

- Aditama, K. R., Putra, R. P., & Kurniawan, W. P. (2025). HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT LENGAN DAN POWER KAKI DENGAN KEMAMPUAN SMASH PADA PERMAINAN BOLA VOLI DI CLUB PUTRI PERINTIS RINGINREJO. *Pediaque: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3), 6140–6156.
- Bumburo, B., Ita, S., Wanena, T., Wandik, Y., & Putra, M. F. P. (2023). Permainan bola voli : sebuah tinjauan konseptual Volleyball game : a conceptual overview. *MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 22(4), 38–44.
- Burhaein, E., & Prakoso, B. S. (2025). Profil Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli U-16 Atlet Klub Wijaya Kusuma Juara 1 Tingkat Kabupaten Cilacap Tahun 2025. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(3), 865–874.
- Chandra, M. D., & Inzaghi, U. D. (2025). Evaluasi keterampilan bermain bola voli sebagai upaya pembinaan atlet muda di Klub Bahana Muda. *DARMABAKTI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 64–70.
- Fauzi. (2020). Validitas penilaian kinerja teknik bendungan atau blok pada atlet junior bola voli Daerah Istimewa Yogyakarta. *JORPRES*

- (Jurnal Olahraga Prestasi), 16(2), 78–84.
- Jamil, Y., Nugraheni, W., & Bachtiar. (2022). Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1309–1317. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3494>
- Purba, S. T., Hasibuan, F. F., Zamasi, Y. A. A., Sitinjak, M. C., Barus, J. B. N., & Supriadi, A. (2025). ANALISIS TEKNIK PASSING BAWAH ATLET VOLI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2025. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 3(6).
- Qurrahman, P. D., Azis, A., & Basri, M. H. (2025). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Video di Madrasah Tsanawiyah Al Imamiyah Pasongsongan Sumenep Tahun Pelajaran 2023-2024. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 3358–3364.
- Rismayadi, R., Bachtiar, & Maulana, F. (2025). ANALISIS PENINGKATAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI ALAT BANTU BOLA PLASTIK. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 6(1), 73–79.
- Sistiasih, V. S., N, S. D., Dewi, P. A., & Rumpoko, S. S. (2022). ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI MAHASISWA PENDIDIKAN OLAHRAGA. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 22(2), 87–100.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In Penerbit Alfabeta Bandung.
- Fédération Internationale de Volleyball. (2021). Official Volleyball Rules 2021–2024. FIVB.
- Hughes, M., & Bartlett, R. (2002). The use of performance indicators in performance analysis. *Journal of Sports Sciences*, 20(10), 739–754.
- Marcelino, R., Mesquita, I., & Sampaio, J. (2011). Effects of quality of opposition and match status on technical and tactical performances in elite volleyball. *Journal of Sports Sciences*, 29(7), 733–741.
- Palao, J. M., Santos, J. A., & Ureña, A. (2004). Effect of team level on skill performance in volleyball. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 4(2), 50–60.
- Palao, J. M., Santos, J. A., & Ureña, A. (2005). Effect of setter's position on the spike in volleyball. *Journal of Human Movement Studies*, 48(1), 25–40.
- Proliga Indonesia. (2026). Grand Final Proliga 2026 Putra: Jakarta Bhayangkara Presisi vs Jakarta LavAni Livin' Transmedia [Video]. Vidio.
- Permadi, A., & Adi, S. (2020). Analisis keterampilan teknik dasar permainan bola voli pada atlet. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 120–129.
- PP PBVSI. (2021). Peraturan Resmi Permainan Bola Voli. Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia.

- Proliga. (2026). Statistik pertandingan Grand Final Proliga 2026 Jakarta Bhayangkara Presisi. Proliga Indonesia.
- Sampaio, J., & Leite, N. (2013). Performance indicators in game sports. In T. McGarry, P. O'Donoghue, & J. Sampaio (Eds.), *Routledge Handbook of Sports Performance Analysis* (pp. 115–127). Routledge.
- Zetou, E., Tsigilis, N., Moustakidis, A., & Komninakidou, A. (2006). Playing characteristics of men's Olympic volleyball teams in complex II. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 6(1), 172–177.